

ABSTRAK

Angka kematian ibu menjadi indikator penting dalam dunia kesehatan. Angka kematian ibu adalah perempuan yang mengalami kematian saat masa kehamilan, melahirkan, dan nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memandang lamanya kehamilan atau lokasi kehamilan, yang disebabkan oleh kehamilan tetapi bukan karena kecelakaan. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kematian ibu. Model statistik yang digunakan yaitu *Latent Class Poisson Regression* (LCPR). LCPR dapat menemukan kelompok-kelompok tersembunyi dalam kumpulan data heterogen. Metode untuk menduga parameter-parameter yaitu metode *maximum likelihood* dan proses optimasinya menggunakan Algoritma *Ekspektasi-Maksimasi*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model terbaik berada di kelas 2 dengan nilai *Consistent Akaike Information Criterion* (CAIC) 181,859. Pada kelas 1 variabel persentase imunisasi Td3 pada ibu hamil, persentase penduduk miskin, dan persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi layak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kematian ibu hamil di Jawa Tengah tahun 2021, sedangkan persentase pasangan usia subur (PUS) Aktif KB tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kematian ibu hamil di Jawa Tengah tahun 2021. Pada kelas 2 persentase penduduk miskin, persentase rumah tangga yang memiliki sanitasi yang layak, dan persentase PUS Aktif KB berpengaruh signifikan terhadap kematian ibu hamil, sedangkan persentase imunisasi Td3 tidak berpengaruh signifikan terhadap kematian ibu hamil.

Kata Kunci: Angka Kematian Ibu, *Latent Class Poisson Regression*, Penduga *Maximum Likelihood*, Algoritma *Ekspektasi-Maksimasi*